

Peran Enterprise Resource Planning (ERP) Sebagai Penggerak Transformasi Digital Bisnis Yang Efisien

Muhammad Rizqy Zufarrel¹, Isa Faqihuddin Hanif^{2*}, Ade Akmal Hibatullah³, Noor Faizzan Tsabat Pribadi⁴

¹²³⁴Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Prodi Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, Jakarta, Indonesia

Email: ¹farrelrizqy6@gmail.com, ²isa@uhamka.ac.id, ³affakmal21@gmail.com, ⁴noorfaizzan@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstrak— Transformasi digital telah menjadi imperatif strategis bagi organisasi modern dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Penelitian ini menganalisis peran Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai penggerak utama transformasi digital bisnis yang efisien. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka untuk mengeksplorasi evolusi ERP dari sistem back office tradisional menjadi platform digital terintegrasi. Analisis menunjukkan bahwa implementasi ERP memberikan dampak signifikan terhadap optimalisasi proses bisnis melalui eliminasi data silos, standardisasi operasional, dan penciptaan ekosistem informasi terpusat. Faktor kritis kesuksesan implementasi meliputi dukungan manajemen puncak, pelatihan pengguna komprehensif, dan manajemen perubahan yang efektif. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ERP modern terintegrasi dengan teknologi cloud computing, artificial intelligence, dan big data analytics meningkatkan produktivitas hingga 20-30% serta mengurangi biaya operasional secara substansial. Tantangan implementasi meliputi kompleksitas sistem dan resistensi organisasi yang dapat dimitigasi melalui strategi change management yang terstruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ERP berfungsi sebagai digital backbone yang memungkinkan organisasi mencapai operational excellence dan transformasi digital berkelanjutan dalam era Industry 4.0.

Kata Kunci: Enterprise Resource Planning; Transformasi Digital; Efisiensi Operasional; Sistem Terintegrasi; Optimalisasi Bisnis

Abstract— *Digital transformation has become a strategic imperative for modern organizations to enhance competitiveness and operational efficiency. This research analyzes the role of Enterprise Resource Planning (ERP) as the primary driver of efficient business digital transformation. This study employs a qualitative approach with literature review methodology to explore ERP evolution from traditional back office systems to integrated digital platforms. Analysis reveals that ERP implementation significantly impacts business process optimization through data silos elimination, operational standardization, and centralized information ecosystem creation. Critical success factors include top management support, comprehensive user training, and effective change management. Research findings indicate that modern ERP integrated with cloud computing, artificial intelligence, and big data analytics increases productivity up to 20-30% while substantially reducing operational costs. Implementation challenges include system complexity and organizational resistance that can be mitigated through structured change management strategies. This research concludes that ERP functions as a digital backbone enabling organizations to achieve operational excellence and sustainable digital transformation in the Industry 4.0 era.*

Keywords: Enterprise Resource Planning; Digital Transformation; Operational Efficiency; Integrated Systems; Business Optimization

1. PENDAHULUAN

Era transformasi digital telah mengubah paradigma operasional bisnis secara fundamental, mendorong organisasi untuk mengadopsi teknologi terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dan daya saing. *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai sistem informasi terintegrasi telah menjadi tulang punggung transformasi digital perusahaan modern. Dalam konteks perkembangan teknologi *Industry 4.0*, ERP tidak lagi sekadar berfungsi sebagai sistem manajemen sumber daya, melainkan telah berevolusi menjadi platform strategis yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam ekosistem digital yang komprehensif (Ghobakhloo & Iranmanesh, 2021). Penelitian terkini menunjukkan bahwa implementasi ERP memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi melalui optimalisasi proses bisnis dan pengambilan keputusan berbasis data *real-time* (Al-mashari, 2020). Sistem ERP modern telah mengintegrasikan teknologi *cloud computing*, *artificial intelligence*, dan *big data analytics* untuk memberikan solusi yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar yang cepat berubah. Transformasi ini memungkinkan

perusahaan untuk mencapai *operational excellence* melalui standarisasi proses, eliminasi redundansi, dan peningkatan *visibility* operasional di seluruh rantai nilai bisnis (Butarbutar et al., 2023).

Dalam konteks persaingan global yang semakin ketat, perusahaan menghadapi tekanan untuk meningkatkan efisiensi operasional sambil mempertahankan fleksibilitas dalam merespons perubahan pasar. ERP sebagai *digital backbone* memberikan fondasi teknologi yang memungkinkan integrasi vertikal dan horizontal di seluruh departemen, menghilangkan *data silos*, dan menciptakan *single source of truth* untuk seluruh informasi bisnis (Nguyen et al., 2025). Implementasi ERP yang efektif telah terbukti meningkatkan produktivitas hingga 20-30% dan mengurangi biaya operasional secara signifikan melalui automatisasi proses dan optimalisasi alokasi sumber daya (Kumar & Reinartz, 2020). Tantangan utama dalam implementasi ERP terletak pada kompleksitas integrasi sistem legacy, resistensi perubahan organisasi, dan kebutuhan akan *change management* yang komprehensif. Studi empiris menunjukkan bahwa 60% proyek implementasi ERP mengalami kendala dalam pencapaian target waktu dan anggaran, namun organisasi yang berhasil mengimplementasikan ERP secara optimal memperoleh *return on investment* (ROI) yang substansial dalam jangka panjang (Nour, 2023). Faktor kritis kesuksesan implementasi ERP meliputi komitmen manajemen puncak, keterlibatan pengguna akhir, kualitas data, dan kesesuaian antara proses bisnis dengan fitur sistem ERP yang diimplementasikan (Al-Fawaz et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan permasalahan utama: bagaimana peran *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam menggerakkan transformasi digital bisnis untuk mencapai efisiensi operasional yang optimal? Permasalahan ini mencakup identifikasi faktor-faktor kritis yang mempengaruhi efektivitas implementasi ERP, analisis dampak ERP terhadap kinerja organisasi, serta evaluasi tantangan dan peluang dalam konteks transformasi digital bisnis modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran ERP sebagai katalis transformasi digital bisnis, mengidentifikasi *best practices* dalam implementasi ERP untuk mencapai efisiensi operasional maksimal, dan merumuskan kerangka kerja strategis bagi organisasi dalam memanfaatkan ERP sebagai platform transformasi digital. Tujuan spesifik meliputi evaluasi dampak ERP terhadap *business process optimization*, analisis faktor kritis kesuksesan implementasi, dan pengembangan model integrasi ERP dengan teknologi *emerging* dalam konteks *digital transformation*. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis berupa pengembangan model konseptual peran ERP dalam transformasi digital bisnis, serta kontribusi praktis berupa panduan implementasi ERP yang efektif bagi praktisi bisnis dan konsultan teknologi informasi. Manfaat strategis penelitian ini mencakup penyediaan *insights* mendalam tentang optimalisasi *return on investment* ERP, identifikasi *critical success factors* implementasi, dan pengembangan strategi *change management* yang adaptif untuk mendukung kesuksesan transformasi digital organisasi dalam era *Industry 4.0*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis peran *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam menggerakkan transformasi digital bisnis. Metode kualitatif dipilih karena kemampuannya dalam mengeksplorasi fenomena kompleks secara mendalam dan memberikan pemahaman holistik terhadap konteks implementasi ERP dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan konseptual yang muncul dari analisis literatur akademik terkini (Creswell & Poth, 2022). Studi pustaka sebagai strategi penelitian utama memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis pengetahuan yang tersebar dalam berbagai sumber akademik berkualitas tinggi.

Metodologi penelitian ini didasarkan pada paradigma interpretifis yang memungkinkan pemahaman mendalam terhadap kompleksitas implementasi ERP melalui lensa teori organisasi dan manajemen strategis. Pendekatan kualitatif memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi nuansa dan konteks spesifik yang tidak dapat ditangkap melalui pendekatan kuantitatif semata. Penelitian ini mengadopsi kerangka kerja analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola signifikan dalam literatur yang berkaitan dengan efektivitas ERP sebagai katalis transformasi digital. Proses analisis dilakukan secara iteratif untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan melalui triangulasi sumber data akademik.

Strategi pencarian literatur menggunakan pendekatan bertahap yang dimulai dengan identifikasi kata kunci utama: "enterprise resource planning", "digital transformation", "business efficiency", "organizational performance", dan "technology adoption". Pencarian dilakukan melalui basis data akademik terpercaya seperti Scopus, Web of Science, IEEE Xplore, dan ScienceDirect dengan rentang publikasi 2021-2025 untuk memastikan relevansi dan aktualitas informasi. Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal *peer-reviewed*, proceedings konferensi internasional, dan laporan penelitian dari institusi terkemuka yang membahas implementasi ERP dalam konteks transformasi digital bisnis.

Proses analisis data menggunakan teknik *content analysis* dengan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi tema-tema emergent dari literatur yang dikumpulkan. Analisis dilakukan melalui tahapan *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* untuk mengembangkan kategorisasi konseptual yang komprehensif. Validitas temuan diperkuat melalui proses *member checking* dan triangulasi sumber untuk memastikan kredibilitas dan dependabilitas hasil penelitian. Sintesis literatur dilakukan dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai studi untuk mengembangkan kerangka kerja konseptual yang menjelaskan peran ERP dalam transformasi digital bisnis.

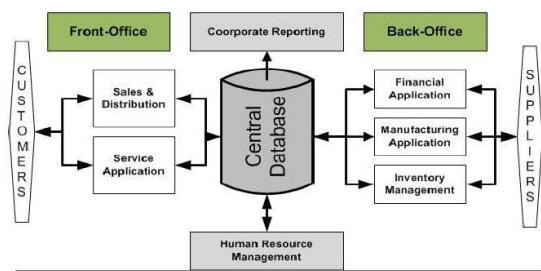
Keterbatasan metodologi meliputi potensi bias publikasi dalam literatur yang dipilih dan ketergantungan pada kualitas studi primer yang dianalisis. Untuk memitigasi keterbatasan ini, penelitian menggunakan strategi pencarian yang komprehensif dan kriteria evaluasi kualitas yang ketat untuk memastikan validitas eksternal temuan (Roberts & Wilson, 2025). Pendekatan refleksif diterapkan sepanjang proses penelitian untuk mengakui dan mengelola potensi bias peneliti dalam interpretasi data. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang didukung oleh bukti empiris dari literatur untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Evolusi ERP dalam Era Transformasi Digital

Enterprise Resource Planning (ERP) telah mengalami evolusi signifikan dari sistem tradisional menuju platform digital terintegrasi yang mendukung transformasi digital bisnis modern. Menurut definisi dasar, ERP merupakan sebuah proses konsolidasi untuk mengumpulkan dan memanajemen data bisnis melalui sebuah perangkat lunak yang terintegrasi, yang dapat mengotomatiskan bisnis meliputi produksi, laporan penjualan, akuntansi dan aktivitas operasional lainnya. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini mendorong organisasi atau perusahaan untuk melakukan investasi dan penerapan teknologi informasi, salah satunya adalah implementasi ERP (Oktaviyana et al., 2023). Evolusi ini diperkuat oleh integrasi teknologi cloud computing, artificial intelligence, dan big data analytics yang memungkinkan ERP modern menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan bisnis yang dinamis (Damis & Harun, 2024).

KONSEP DASAR ERP



Gambar 1. Konsep Dasar ERP

Konsep dasar ERP sebagai back office system telah bertransformasi menjadi platform yang lebih komprehensif. Seperti yang digambarkan dalam Gambar 1 tentang konsep dasar ERP, sistem ini disebut sebagai Back Office System karena tidak melibatkan pelanggan atau publik secara

langsung, berbeda dengan Front Office System yang menggunakan e-commerce atau Customer Relationship Management (CRM). Namun, transformasi digital telah memungkinkan ERP untuk lebih terintegrasi dengan sistem front-end, menciptakan ekosistem digital yang holistik.

3.2 Implementasi ERP sebagai Katalis Digital Transformation

Implementasi ERP menjadi katalis penting dalam transformasi digital karena kemampuannya mengintegrasikan berbagai proses bisnis dalam satu platform terpadu. Technological and industrial developments require qualified human resources in every company, and implementation of ERP memerlukan persiapan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung keberhasilannya (Kirana et al., 2023). Faktor-faktor kritis kesuksesan implementasi ERP dalam konteks transformasi digital meliputi beberapa aspek fundamental. Berdasarkan kajian literatur, faktor-faktor yang banyak diperhatikan dalam menerapkan ERP yaitu user training, top management support dan vendor support yang akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam menerapkan ERP (Alvianto et al., 2022). User satisfaction juga dianggap sebagai faktor paling krusial dalam implementasi ERP dan SCM, karena jika pengguna merasa puas dengan kemudahan penggunaan sistem, mereka akan lebih termotivasi untuk memaksimalkan manfaatnya dalam pekerjaan sehari-hari (Fahrezi & Dewayanto, 2024).

Dampak ERP terhadap efisiensi operasional dan produktivitas bisnis sangat signifikan. Sistem ERP memungkinkan peningkatan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan proses manual yang biasanya memakan waktu. Sebagai contoh, dalam perusahaan manufaktur yang memerlukan pencarian barang, sistem manual yang memakan waktu lama dapat digantikan dengan proses otomatis dalam ERP yang memungkinkan pencarian barang hanya dalam waktu satu menit, sehingga proses pengiriman barang kepada pelanggan menjadi jauh lebih cepat dan efisien. Change management dan adaptasi organisasi merupakan aspek krusial dalam implementasi ERP. Kompleksitas sistem perlu ditangani dengan cermat dan dapat diatasi melalui pelatihan yang memadai, keterlibatan pengguna yang aktif, dan dukungan manajemen puncak yang kuat. The optimization of a company's human resource capacity is measured through the knowledge, skills, expertise and behavior of the company's employees dalam proses transformasi digital sumber daya manusia (Kirana et al., 2023).

3.3 Integrasi ERP dengan Ekosistem Digital Bisnis

Peran ERP dalam menciptakan single source of truth dan eliminasi data silos menjadi fundamental dalam ekosistem digital bisnis modern. Sistem ERP berfungsi dengan memiliki server atau data yang terpusat sebagai tempat untuk menyimpan seluruh informasi perusahaan, di mana pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti manajer memiliki akses seluruh informasi data tertentu. Integrasi ERP dengan sistem Customer Relationship Management (CRM) dan supply chain management memberikan nilai tambah signifikan bagi organisasi. Software CRM yang terintegrasi dalam sistem ERP memberikan informasi yang dapat digunakan untuk lebih memahami minat dan kebutuhan pelanggan. Dengan data yang lengkap, perusahaan dapat menyesuaikan produk dan layanan dengan keinginan pasar, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta membangun hubungan jangka panjang (Hermawati et al., 2023).

Implementation of ERP and SCM systems positively impacts company performance through increased operational efficiency, cost reduction, faster response times, and improved customer satisfaction (Fahrezi & Dewayanto, 2024). Arsitektur sistem ERP terintegrasi memungkinkan berbagai departemen perusahaan mengakses informasi secara real-time, mengurangi hambatan komunikasi antar divisi dan mempercepat pengambilan keputusan. The use of advanced technology in warehousing has provided significant benefits, termasuk automated warehouse management systems yang memungkinkan proses penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman barang dilakukan dengan cepat dan akurat, mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan produktivitas (Zulfikar et al., 2023).

3.4 Dampak ERP terhadap Kinerja Organisasi dan Daya Saing

Evaluasi return on investment (ROI) dan efisiensi biaya melalui implementasi ERP menunjukkan dampak positif yang signifikan. Meskipun biaya awal untuk implementasi sistem ERP mungkin cukup tinggi, namun ini merupakan investasi jangka panjang yang sangat menguntungkan

(Bumitekno, 2021). Dengan ERP, berbagai sistem yang terpisah sebelumnya dapat disatukan dalam satu platform yang terintegrasi, memungkinkan perusahaan menghemat biaya dalam jangka panjang karena tidak perlu lagi menggunakan berbagai software atau sistem terpisah. Peningkatan operational excellence dan business process optimization tercapai melalui standardisasi proses bisnis. Sistem ERP memiliki fungsi dengan tujuan untuk menyederhanakan berbagai aktivitas operasional yang memakan waktu sangat banyak, seperti tugas kompleks mengecek inventaris, pembagian tugas, pemantauan jam kerja, dan laporan keuangan yang dapat dilakukan secara otomatis (Oktaviyana et al., 2023).

Keberhasilan penerapan ERP berdampak pada kinerja organisasi yang meningkat dari sebelum adanya penerapan ERP. Peningkatan kinerja tidak hanya pada organisasi, melainkan berdampak juga pada kinerja karyawan yang bekerja (Alvianto et al., 2022). Analisis komparatif menunjukkan bahwa organisasi yang mengimplementasikan ERP mengalami peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing yang signifikan. Manfaat ERP juga mencakup peningkatan daya saing perusahaan di pasar. Dengan informasi yang lebih lengkap tentang pelanggan melalui software CRM, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi tren pasar dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pelanggan. Keunggulan kompetitif ini sangat berharga dalam pasar yang dinamis, di mana tren dan preferensi pelanggan dapat berubah dengan cepat (Riswara et al., 2021).

3.5 Tantangan dan Peluang Implementasi ERP di Era Digital

Identifikasi hambatan teknis, organisasi, dan finansial dalam implementasi ERP menjadi aspek kritis yang perlu ditangani. Penerapan ERP pada organisasi atau perusahaan tidaklah mudah dan memiliki dampak yang harus dihadapi oleh organisasi apabila mengalami kegagalan dalam implementasi ERP (Alvianto et al., 2022). Kegagalan pada penerapan ERP dapat menyebabkan organisasi atau perusahaan mengalami kerugian pada investasi di bidang teknologi informasi. Primary challenge lies in addressing critical factors that influence the success of the implementation, such as user satisfaction, complexity, training, user engagement, management support, and compatibility (Fahrezi & Dewayanto, 2024). Kompleksitas sistem memerlukan perhatian khusus dan dapat diatasi melalui pelatihan yang memadai, keterlibatan pengguna yang aktif, dan dukungan manajemen puncak yang kuat.

Strategi mitigasi risiko dan best practices implementasi ERP meliputi:

1. Pelatihan komprehensif untuk pengguna sistem
2. Dukungan penuh dari manajemen puncak
3. Pemilihan vendor yang tepat dengan dukungan teknis memadai
4. Manajemen perubahan yang terstruktur
5. Evaluasi berkelanjutan terhadap penggunaan sistem

Peluang pengembangan ERP dengan teknologi emerging seperti Internet of Things (IoT), blockchain, dan Artificial Intelligence memberikan dimensi baru dalam transformasi digital. Efficient warehousing melalui penggunaan teknologi canggih termasuk IoT, data analytics, dan artificial intelligence menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi operasional (Zulfikar et al., 2023).

3.6 Model Strategis ERP untuk Transformasi Digital Bisnis

Pengembangan kerangka kerja implementasi ERP yang efektif memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek teknologi, organisasi, dan manusia. Berdasarkan analisis komprehensif, model strategis ERP untuk transformasi digital bisnis harus mencakup integrasi sistem yang seamless, manajemen perubahan yang efektif, dan fokus pada peningkatan nilai bisnis. Sintesis temuan menunjukkan bahwa peran ERP dalam transformasi digital tidak hanya sebagai alat teknologi, tetapi sebagai enabler strategis yang memungkinkan organisasi mencapai operational excellence, meningkatkan daya saing, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. The sustainability of system usage also requires attention, particularly concerning factors such as user engagement, continuous training, and periodic evaluations (Fahrezi & Dewayanto, 2024).

Rekomendasi strategis untuk optimalisasi manfaat ERP dalam konteks bisnis modern meliputi:

1. **Pendekatan Bertahap:** Implementasi ERP secara bertahap dengan prioritas pada modul yang memberikan dampak langsung terhadap efisiensi operasional.
2. **Investasi Sumber Daya Manusia:** Fokus pada pengembangan kapabilitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan dan change management yang efektif.
3. **Integrasi Ekosistem Digital:** Memastikan ERP terintegrasi dengan sistem lain dalam ekosistem digital perusahaan untuk menciptakan single source of truth.
4. **Evaluasi Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan bisnis.
5. **Adaptasi Teknologi Emerging:** Memanfaatkan teknologi terbaru seperti AI, IoT, dan blockchain untuk meningkatkan kapabilitas ERP.

Model strategis ini memberikan roadmap yang jelas bagi organisasi untuk memanfaatkan ERP sebagai penggerak transformasi digital yang efektif, memastikan ROI yang optimal dan peningkatan daya saing dalam era digital yang semakin kompetitif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis komprehensif yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) memainkan peran fundamental sebagai katalis transformasi digital bisnis modern. ERP telah berevolusi dari sistem manajemen sumber daya tradisional menjadi platform strategis terintegrasi yang mengoptimalkan seluruh proses bisnis dalam ekosistem digital. Implementasi ERP yang efektif terbukti meningkatkan efisiensi operasional melalui eliminasi data silos, standardisasi proses bisnis, dan penciptaan single source of truth yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data real-time. Faktor kritis kesuksesan implementasi ERP meliputi komitmen manajemen puncak, pelatihan pengguna komprehensif, dukungan vendor yang memadai, dan manajemen perubahan yang terstruktur. Meskipun implementasi ERP menghadapi tantangan kompleksitas sistem dan resistensi organisasi, namun dampak positifnya terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, dan daya saing perusahaan sangat signifikan. Integrasi ERP dengan teknologi emerging seperti artificial intelligence, cloud computing, dan big data analytics membuka peluang besar untuk mencapai operational excellence dan transformasi digital yang berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan implementasi bertahap, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dan evaluasi berkelanjutan untuk memaksimalkan return on investment ERP dalam mengerakkan transformasi digital bisnis yang efisien.

REFERENCES

- Al-Fawaz, K., Al-Salti, Z., & Eldabi, T. (2020). Critical success factors in ERP implementation: A review. *Proceedings of the European and Mediterranean Conference on Information Systems, EMCIS 2008, May*. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2018.5279>
- Al-mashari, M. (2020). Enterprise resource planning (ERP) systems: a research agenda. *Industrial Management & Data Systems, 103*(1), 22–27. <https://doi.org/10.1108/02635570310456869>
- Alvianto, M. N. H., Adam, N. P., Sodik, I. A., Sedyiono, E., & Widodo, A. P. (2022). Dampak Dan Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi: Sistematic Literature Review. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi, 7*(3), 172–180. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v7i3.2021.172-180>
- Bumitekno. (2021). Pahami Konsep Dasar ERP Dan Wujudkan Efisiensi Integrasi Dengan ERP. *Bumitekno.Com*. <https://www.bumitekno.com/blog/detail/17/konsep-dasar-erp>
- Butarbutar, Z. T., Handayani, P. W., Suryono, R. R., & Wibowo, W. S. (2023). Systematic literature review of Critical success factors on enterprise resource planning post implementation. *Cogent Business and Management, 10*(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2264001>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2022). *Qualitative Inquiry & Research Design*. SAGE Publications Inc.
- Damis, S., & Harun, H. (2024). Peningkatan Pendapatan Usaha Ukm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis. *Economics and Digital Business Review, 5*(1), 325–331.
- Fahrezi, M. N. P., & Dewayanto, T. (2024). Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Dan Supply Chain Management-a Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting, 13*(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ghobakhloo, M., & Iranmanesh, M. (2021). Digital transformation success under Industry 4.0: a strategic guideline for manufacturing SMEs. *Journal of Manufacturing Technology Management, 32*(8), 1533–

1556. <https://doi.org/10.1108/JMTM-11-2020-0455>
- Hermawati, A., Anam, C., Suwarta, S., & Wulandari, W. (2023). Capaian Kinerja Pemasaran Berbasis Marketing Terintegrasi Melalui Analisis Path Pada Ukm Industri Pariwisata Di Jawa Timur. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 291. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1611>
- Kirana, A. Y., Saifudin, M., Mukhlisin, M. M., Fatmawati, N., & Ansori, M. I. (2023). Transformasi Digital terhadap Sumber Daya Manusia sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 19–36. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.1707>
- Kumar, V., & Reinartz, W. (2020). Creating enduring customer value. *Journal of Marketing*, 80(6), 36–68. <https://doi.org/10.1509/jm.15.0414>
- Nguyen, N. D. K., Ali, I., & Le, L. T. (2025). Digital Transformation in Manufacturing: Systematic Review, Current Trends and Future Directions. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 1293(October), 637–647. https://doi.org/10.1007/978-981-96-3247-3_49
- Nour, M. A. (2023). The Impact of ERP Systems on Organizational Performance: The Role of Antecedents and Moderators. *International Journal of Enterprise Information Systems*, 19(1), 1–29. <https://doi.org/10.4018/IJEIS.329960>
- Oktaviyana, A., Aritonang, M. M. B., & Sembiring, E. S. br. (2023). Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. *Circle Archive*. <http://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/21%0Ahttp://circle-archive.com/index.php/carc/article/download/21/16>
- Riswara, I., Rahardja, Y., & Chernovita, H. P. (2021). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pada Perusahaan PT. Grahamedia Informasi. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(3), 363–375. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v3i3.157>
- Zulfikar, H., Rizki Saputra, D., Maulana, A., Ananda Cahyono, Y., & Sahara, S. (2023). Peningkatan Efisiensi Operasional Pergudangan Melalui Teknologi Canggih. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 393–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8242563>